

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), definisi dari objek penelitian yaitu: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan suatu data yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian penulis yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia” maka yang menjadi objek penelitian adalah CAR, NIM, BOPO, serta Profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 - 2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dibutuhkan dalam melakukan penelitian agar dapat mengarahkan peneliti pada suatu kebenaran yang dapat dibuktikan. Menurut Sugiyono (2010:5) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut :

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memenuhi, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah “rencana atau rancangan sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan, Dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal berupa merumuskan masalah hingga sampai pada tahap pelaporan hasil”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dimana penulis akan mencoba untuk menjawab pengaruh antar variabel yang ada X_1 , X_2 , dan X_3

terhadap Y. “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2010:55).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2010:59), “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai X_1 , Net Interest Margin (NIM) sebagai X_2 , dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai X_3 .

3.2.2.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2010:59), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel independen”.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas Bank, yang dimaksud dengan profitabilitas bank adalah kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu dan dalam periode tertentu. Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan melalui *Return Of Assets* (ROA).

3.2.2.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam Operasionalisasi Variabel, variabel didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual Jonathan Sarwono (2006:67).

Untuk memudahkan penulis dalam meneliti setiap variabel yang ada maka, berikut disajikan operasionalisasi variabel pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen:	(X ₁) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	- penilaian rasio CAR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 bank yang memiliki tingkat rasio CAR lebih dari 8% maka bank tersebut dinyatakan sehat dari sisi permodalan. $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ Slamet Riyadi (2006:160)	Rasio
	(X ₂) <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	- (PBI) Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, Bank Indonesia menetapkan NIM >5% untuk bank kategori sehat. $NIM = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}}{\text{Average Interest Earning Assets}} \times 100\%$ Slamet Riyadi (2006:158)	Rasio
	(X ₃) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.	- Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ Slamet Riyadi (2006:159)	Rasio
Variabel Dependen:	Profitabilitas Bank	<i>Return of Asset (ROA)</i> BI memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki ROA >1,5% (Hasibuan, 2001:100) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ Slamet Riyadi (2006:156)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2010:115) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam mendukung penelitian, penulis menjadikan Bank umum konvensional di Indonesia sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

NO	Nama Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	PT Bank Agris Tbk
3	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	Bank Capital Indonesia Tbk
6	Bank Central Asia Tbk
7	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8	Bank Bukopin Tbk
9	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10	Bank Negara Indonesia Tbk
11	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	PT Bank Ina Perdana Tbk.
19	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

21	PT Bank QNB Indonesia Tbk
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	Bank Bumi Arta Tbk
25	Bank CIMB Niaga Tbk
26	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
27	Bank Permata Tbk
28	Bank Sinarmas Tbk
29	Bank of India Indonesia Tbk
30	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	Bank Victoria International Tbk
32	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
33	Bank Artha Graha Internasional Tbk
34	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
35	Bank Windu Kentjana International Tbk
36	Bank Mega Tbk
37	PT Bank Mitraniaga Tbk.
38	Bank OCBC NISP Tbk
39	PT Bank Nationalnobu Tbk.
40	Bank Pan Indonesia Tbk
41	PT Bank Panin Syariah Tbk.
42	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Dalam Pengambilan sampel, peneliti menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan tujuan peneliti. Kriteria yang dijadikan pertimbangan adalah :

1. Bank Umum yang telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (periode 2010-2014).
2. menerbitkan laporan keuangan pertahun selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.
3. Dalam laporan keuangannya terdapat rasio yang dibutuhkan dalam penelitian.

berdasarkan pertimbangan tersebut, berikut merupakan daftar bank yang akan dijadikan sampel oleh peneliti :

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.	Bank Bumi Arta Tbk
2.	Bank Capital Indonesia Tbk	14.	Bank CIMB Niaga Tbk
3.	Bank Central Asia Tbk	15.	Bank Permata Tbk
4.	Bank Bukopin Tbk	16.	Bank Sinarmas Tbk
5.	Bank Negara Indonesia Tbk	17.	Bank of India Indonesia Tbk
6.	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	18.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
7.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.	Bank Victoria Internasional, Tbk
8.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.	Bank Artha Graha Internasional Tbk
9.	Bank Pundi Indonesia Tbk	21.	Bank Mayapada Internasional Tbk
10.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
11.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	23.	Bank Mega Tbk
12.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.	Bank OCBC NISP Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

3.2.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Studi Kepustakaan. Menurut Nazir (1988:111) “Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”

3.2.4.2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, menurut Sugiyono (2010:137) “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara non participant observation.. Alasan penggunaan data sekunder antara lain karena lebih mudah diperoleh jika dibandingkan dengan data primer, tidak memakan banyak biaya, data sekunder berupa laporan keuangan lebih dapat dipercaya karena telah diaudit, dan cakupan daerah penelitian yang cukup luas. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari Indonesia Banking Directory dan Laporan Publikasi Bank Indonesia periode 2010-2014, jurnal ilmiah, literatur, hasil penelitian, laporan Bank Indonesia yang dipandang relevan dengan topik yang dibahas dan buku-buku lainnya.

3.2.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2012:199) adalah:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun tujuan dari dilakukannya analisis data adalah untuk memperoleh gambaran dari variabel-variabel yang diteliti serta data yang diperoleh yang

berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang didapatkan. Oleh karena itu, tahapan ini adalah tahap yang paling penting, karena akan memberikan jawaban atas hipotesis yang telah didapat oleh peneliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pool data*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini menggunakan data jenis *time series* dan juga *cross section*. Agar lebih akurat dalam melakukan analisisnya, maka dari itu teknik analisis data panel digunakan. Menurut Gujarati (2003:637) menyatakan bahwa “data panel yaitu gabungan dari data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar individu dan ruang)”. Alat pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan software Microsoft Excel, dan *Eviews 9*.

Menurut Wibisono (2005) dalam Shochrul R. Ajija, dkk. (2011), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data (Verbeek, 2000; Gujarati, 2006; Wibisono, 2005; Aulia, 2004, dalam Shochrul R, Ajija, dkk. 2011).

3.2.5.1.1. Uji Regresi data panel

Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data time series dan cross-section. Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel cross-section maupun time series, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah omitted-variables, model yang mengabaikan variabel yang relevan (Wibisono, 2005).

Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

Menurut Jaka Sriyana (2014:108) bahwa dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel terdapat 3 teknik, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Dimana dalam metode ini hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana Modelnya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k	= Koefisien Regresi
X	= Variabel Bebas data panel
ε	= Variabel Gangguan/Error
n	= Banyaknya variabel bebas
i	= Banyaknya unit observasi
t	= Banyaknya periode waktu

2. *Fixed Effect Model*

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnnya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen data panel
β_{0i}	= Konstanta yang berbeda antar tiap unit
β_k	= Koefisien Regresi
X	= Variabel Bebas data panel
ε	= Variabel Gangguan/Error
n	= Banyaknya variabel bebas
i	= Banyaknya unit observasi
t	= Banyaknya periode waktu

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan *time series* dan *cross section*. Dimana modelnya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel dependen data panel

β_{0it} = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

m = Banyaknya observasi

3.2.5.2.2. Metode Pemilihan Regresi Data Panel

Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji statistik F (Uji Chow) , digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Kemudian menggunakan uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Pengujian ini menggunakan *Eviews 9*. Dalam melakukan uji Chow data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Dimana hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Hausman untuk mencari ketepatan antara *fixed* dengan *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka digunakan *common effect*

H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Hausman untuk memilih yang lebih sesuai dengan kebutuhan antara *fixed effect* atau *random effect*

Kemudian dilakukan uji Hausman untuk mengetahui model yang digunakan selanjutnya dengan membuat hipotesis:

Ho : Maka, model *Random effect*

Ha : Maka model *Fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

Ho ditolak jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, dimana dapat menggunakan *random effect*

Ho diterima jika Nilai probability Chi-Square $< 0,05$, dimana menggunakan *fixed effect*.

3.2.5.2. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2008:82) adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta \leq 0$ Tidak ada pengaruh positif CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

$H_1 : \beta > 0$ Ada pengaruh positif CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta \leq 0$ Tidak ada pengaruh positif NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

$H_2 : \beta > 0$ Ada pengaruh positif NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta > 0$ Tidak ada pengaruh negatif BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

$H_3 : \beta \leq 0$ Ada pengaruh negatif BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia.

